

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis Wilayah

MIN 3 Kota Banjarmasin adalah lembaga pendidikan Islam yang berada dibawah naungan Kementrian Agama kota Banjarmasin. MIN 3 Kota Banjarmasin yang terletak di Jalan Bhakti Rt 5, No 27, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kabupaten Banjarmasin, Kota Banjarmasin. Sekolah MIN 3 Kota Banjarmasin ini dinilai strategis karena lokasinya yang terletak di pinggir jalan antara tiga persimpangan.

2. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 3 Kota Banjarmasin

MIN 3 Kota Banjarmasin beralamat di kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan. Madrasah ini didirikan pada tanggal 12 Januari 1930 oleh tokoh agama setempat yang bernama K.H Abdul Hamid. Pada awalnya madrasah ini berstatus swasta dengan nama MI Irtiqayah. Pada tanggal 12 maret 1995 status MI Irtiqayah berubah menjadi negeri dengan nama MIN Pemurus Dalam yang diresmikan langsung oleh Walikota Banjarmasin atas dasar keputusan Menteri Agama No. 155 A Tanggal 20 November 1995.

MIN 3 Kota Banjarmasin berdiri di atas sebidang tanah wakaf yang dihibahkan oleh yayasan Irtiqayah dan menjadi milik Departemen Agama Kota Banjarmasin yang bersertifikat dengan ukuran luas tanah 1323 m².

Lokasi Madrasah ini tepat di depan jalan Bakti Pemurus Dalam. Jarak Madrasah ini dari pusat kota sekitar 7 Km, dan merupakan daerah pinggiran perkotaan (perbatasan antara Kota Banjarmasin dan Kabupaten Banjar).

Adapun yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah MIN 3 Kota Banjarmasin, yaitu:

- a. H. Yarkani Agub, menjabat sebagai kepala sekolah sejak dinegerikannya MIN Pemurus Dalam , yaitu pada tahun 1997-2006.
- b. H. Abd. Basith, S.Ag. menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2006-2011.
- c. Dra. Hj Juhairiah menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2012 - hingga sekarang.

3. Visi dan Misi MIN 3 Kota Banjarmasin

a. Visi

Setiap lembaga pendidikan tentunya mempunyai visi tersendiri, adapun yang menjadi visi dilembaga pendidikan MIN 2 Kota Banjarmasin adalah “Terwujudnya suasana yang islami, cerdas, terampil yang didasari keimanan dan ketakwaan”.

b. Misi

Selain Visi, setiap lembaga pendidikan tentunya juga mempunyai misi, adapun yang menjadi misi di lembaga pendidikan MIN 3 Kota Banjarmasin adalah:

- 1) Menumbuhkan penguasaan agama Islam.
- 2) Menumbuhkan perilaku Islam.
- 3) Menumbuhkan kemandirian.
- 4) Menumbuhkan penguasaan Iptek.
- 5) Menumbuhkan keterampilan berhubungan dengan orang lain dan menyiasati kehidupan.
- 6) Meningkatkan mutu pendidikan madrasah.

4. Keadaan Pendidik dan Karyawan di MIN 3 Kota Banjarmasin

Berdasarkan data sekolah, jumlah tenaga pengajar pada MIN 3 Kota Banjarmasin pada tahun pelajaran 2019/2020 sebanyak 28 orang, yang terdiri dari 23 orang pendidik tetap dan 5 orang Pendidik honorer. Dengan latar belakang yang berbeda. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV Keadaan Pendidik dan Karyawan MIN 3 Kota Banjarmasin

No.	Nama	Pendidikan			
		Kualifikasi Akademik	Tahun Lulus	Fakultas	Jurusan
1	Dra. Hj. Juhairiah	S-1	1988	Tarbiyah IAIN	PAI
2	Syukri, A.Ma.	S-1	1994	Tarbiyah IAIN	PAI
3	Hj. Mardiah, S.Ag.	S-1	1996	STIT Al-Jami	PAI
4	Nur Laily, S.Pd.I.	S-1	2007	Tarbiyah IAIN	PAI
5	Muzkiah, S.Pd.I.	S-1	2003	STAI Darul U	PAI
6	Yuhanis, S.Pd.I.	S-1	2004	Tarbiyah IAIN	PAI
7	Dra. Nurul Hidayah	S-1	1994	Tarbiyah IAIN	PAI
8	Risfa Budiarti, S.Pd.I.	S-1	2005	Tarbiyah	PAI

				IAIN	
9	Ermawati, S.Ag.	S-1	2011	Tarbiyah IAIN	PAI
10	Hj. Barzakiah, S.Pd.I.	S-1	2008	Tarbiyah IAIN	PAI
11	Juhairiah, S.Pd.I.	S-1	2011	Tarbiyah IAIN	PAI
12	M. Aminullah, S.Pd.I.	S-1	2009	Tarbiyah IAIN	PAI
13	Ida Marlina, S.Pd.I.	S-1	2007	Tarbiyah IAIN	PAI
14	Muslimah, S.Pd.I.	S-1	1998	Tarbiyah IAIN	PAI
15	Mardiana, S.Ag.	S-1	1998	Dakwah IAIN	PPA
16	Norsyamsiah, S.Ag.	S-1	1997	Tarbiyah IAIN	PAI
17	Kumalasari, S.Pd.I.	S-1	2011	Tarbiyah IAIN	PAI
18	Fathul Jannah, S.Pd.I.	S-1	2002	Tarbiyah IAIN	PAI
19	Mukarramah, S.Pd.I.	S-1	2008	Tarbiyah IAIN	PAI
20	A.Fauzan Ilmi, S.Pd.I.	S-1	2008	Tarbiyah IAIN	PBA
21	M. Syarif B	S-1	2007	FKIP Unlam BJB	PJOK
22	Risyatul Azkia S.Pd.I.	S-1	2012	Tarbiyah IAIN	PGMI
23	Syariati, S.Pd.	S-1	2011	FKIP STKIP	PBI
24	Atiyah			Tarbiyah IAIN	PAI
25	Muflihah			Tarbiyah IAIN	PAI
26	Raihatul Jannah			Tarbiyah IAIN	PAI
27	Zainudin			Tarbiyah IAIN	PAI
28	Rendi Sabah K			Tarbiyah IAIN	PAI

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIN 3 Kota Banjarmasin Tahun

2019/2020

Tabel V Keadaan Data Karyawan MIN 3 Kota Banjarmasin

No.	Nama	Tenaga kependidikan/TU			Pendidikan Jurusan
		Kualifikasi Akademik	Tahun	Fakultas	
1	Rabiatul Adawiyah	SMEA	1983	-	-
2	Muhammad Yani	SMA	-	-	-
3	Rachmawati, S.Sos.	S-1	2001	FISIP	Adm. Negara
4	Hasan Basri, S.Sos.	S-1	1998	FISIP	Adm. Negara
5	Aulia Azizah, A.Md.	D-3	2010	Tarbiyah	IPII
6	Yusniati	MTs	1981	-	-

Sumber : Dokumen Tata Usaha MIN 3 Kota Banjarmasin Tahun 2019/2020

5. Keadaan Sarana dan Prasarana di MIN 3 Kota Banjarmasin

Berdasarkan hasil observasi, sarana dan prasarana pendidikan yang ada di MIN 3 Kota Banjarmasin sudah cukup bagus dan memadai untuk menunjang terlaksananya proses belajar mengajar. Adapun untuk lebih jelasnya mengenai sarana dan prasarana di MIN 3 Kota Banjarmasin dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel VI Keadaan Sarana dan Prasarana MIN 3 Kota Banjarmasin

No	Jenis Prasarana	Jumlah Rungan	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jumlah Ruang Kondisi Rusak	Katogori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	15	4	11	4	9	
2	Perpustakaan	1	1	0			
3	Runga Lab. IPA	0		0			

4	Ruang Lab. Biologi	0		0			
5	Ruang Lab. Fisika	0		0			
6	Ruang Lab. Kimia	0		0			
7	Ruang Lab. Komputer	0		0			
8	Ruang Lab. Bahasa	0		0			
9	Ruang Pimpinan	1		1	1		
10	Ruang Guru	1	1	1	1		
11	Ruang Tata Usaha	1		1		1	
12	Ruang Konseling	0		0			
13	Ruang Keterampilan / Bengkel	0		0			
14	Ruang Serba Guna	0		0			
15	Tempat Beribadah	0		0			
16	Ruang UKS	1		1			1
17	Jamban / WC	7	2	5	2	3	
18	Gudang	1		1			1
19	Ruang Sirkulasi	0		0			
20	Tempat Olah Raga	0		0			
21	Ruang OSIS	0		0			
22	Ruang Lainnya	0		0			

6. Keadaan Peserta Didik di MIN 3 Kota Banjarmasin

MIN 3 Kota Banjarmasin pada tahun pelajaran 2019/2020 memiliki peserta didik sebanyak 446 orang, yang terdiri dari 206 orang laki-laki dan 240 orang perempuan. Adapun untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel VII Keadaan Peserta Didik di MIN 3 Kota Banjarmasin

No	Tingkatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Jumlah Ruang
1	Kelas I	31	53	84	3
2	Kelas II	38	49	87	3
3	Kelas III	31	29	60	2
4	Kelas IV	39	50	89	4
5	Kelas V	32	32	64	2
6	Kelas VI	35	27	62	2
	Jumlah	206	240	446	16

Sumber: Tata Usaha MIN 3 Kota Banjarmasin Tahun 2019/2020

7. Waktu Kegiatan Belajar Mengajar

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan Sabtu. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 08.00 WITA sampai dengan pukul 11.45 WITA untuk kelas I dan II, sedangkan untuk kelas III sampai kelas VI kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 08.00 WITA sampai dengan pukul 12.20 WITA. Untuk hari Jum'at dari pukul 08.00 WITA sampai dengan pukul 10.35 WITA. Setiap hari senin sampai dengan sabtu sebelum memulai pelajaran, para peserta didik melaksanakan kegiatan program literasi sekolah seperti membaca Alquran dan membaca buku non pelajaran dan diwajibkan membaca do'a bersama-sama.

B. Penyajian Data dan Analisis Data

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan di kelas VB dalam 1 minggu terhitung dari tanggal 22 Juli 2019 sampai 01 Agustus 2019 dalam 3 kali pertemuan 1 kali *pretest*, 1 kali *treatment* dan 1

kali *posttest*. Peneliti bertindak sebagai Pendidik, adapun materi yang diajarkan selama masa penelitian adalah materi Hukum Bacaan *Mim Sukun*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel VIII Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

Per. Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Indikator Pembelajaran
1	25 Juli 2019	3-4	- Pelaksanaan <i>Pretest</i>
2	27 Juli 2019	5-6	- Menjelaskan hukum bacaan <i>mim sukun idgham mimi</i> . - Menjelaskan hukum bacaan <i>mim sukun ikhfa' syafawi</i> . - Menjelaskan hukum bacaan <i>mim sukun izhar syafawi</i> .
3	01 Agustus 2019	3-4	- Pelaksanaan <i>Posttest</i>

Sebelum melaksanakan pembelajaran, dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran. Persiapan tersebut menyiapkan materi yang diajarkan, pembuatan RPP dengan menggunakan media lingkaran tajwid (RPP dapat dilihat pada lampiran XIV)

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Alquran Hadits di Kelas VB MIN 3 Kota Banjarmasin Menggunakan Media Lingkaran Tajwid pada Materi Hukum Bacaan *Mim Sukun*

Secara umum kegiatan pembelajaran Alquran Hadits dengan menggunakan media lingkaran tajwid materi Hukum Bacaan *Mim Sukun* terbagi dalam beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian di bawah ini:

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran, persiapan tersebut meliputi materi ajar, pembuatan RPP, dan bahan yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran.

b. Pelaksanaan

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pada pembelajaran pendidik memberi salam dan membuka pembelajaran dengan do'a bersama peserta didik, mengisi daftar absensi, mengatur tempat duduk, dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diberikan pada pertemuan itu dan melakukan apersepsi.

2) Kegiatan Inti

a) Pemberian *Pretest*

Mengetahui kemampuan membaca Alquran peserta didik maka pendidik memberikan *pretest* untuk dijadikan bagian dari kesimpulan dari penelitian yang dilaksanakan untuk

mengetahui kemampuan awal yang dimiliki Peserta didik sebelum pembelajaran menggunakan media lingkaran tajwid.

b) Penyajian Materi

Pendidik menyajikan materi tentang Hukum Bacaan *Mim Sukun*, sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun, yakni:

- a. Pendidik menyampaikan materi tentang Hukum Bacaan *Mim Sukun*.
- b. Pendidik menjelaskan penggunaan media lingkaran tajwid
- c. Peserta didik bertanya kepada pendidik tentang materi Hukum Bacaan *Mim Sukun*.
- d. Pendidik membagi peserta didik menjadi 2 kelompok (1 kelompok perempuan dan 1 kelompok laki-laki) sebagai pengaplikasian strategi permainan *Talking Stick*.
- e. Pendidik membagikan soal yang berbentuk pertanyaan *esai* terkait materi Hukum Bacaan *Mim Sukun*.
- f. Peserta didik menjawab soal yang telah dibuat oleh pendidik secara individu untuk mengetahui sejauh mana penguasaan materi.

3) Kegiatan Akhir

a) Evaluasi

Setiap akhir pembelajaran pendidik dan peserta didik melakukan evaluasi pembelajaran dengan meminta peserta didik untuk menyimpulkan bersama tentang pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya, kemudian pendidik menjelaskan dan menanya secara singkat tentang pembelajaran yang belum atau yang sudah dipahami oleh peserta didik. Adapun evaluasi itu sendiri untuk mengetahui tingkat perkembangan dan peningkatan pengetahuan serta pemahaman peserta didik tentang materi yang disampaikan oleh pendidik.

b) Pemberian *Posttest*

Setelah dilakukannya pembelajaran Alquran Hadits dengan menggunakan media lingkaran tajwid materi Hukum Bacaan *Mim Sukun*, pendidik mengadakan *posttest* pada akhir pertemuan.

3. Deskripsi Kemampuan Awal Membaca Alquran sebelum Menggunakan Media Lingkaran Tajwid pada Mata Pelajaran Alquran Hadits Peserta Didik (*Pretest*)

Kemampuan membaca Alquran sebelum menggunakan media lingkaran tajwid peserta didik berupa nilai *pretest*. Nilai ini untuk mengetahui rata-rata pada mata pelajaran Alquran Hadits materi Hukum Bacaan Mim Sukun kelas VB di MIN 3 Kota Banjarmasin. Sehingga dapat

diketahui hasil kemampuan membaca Alquran masing-masing dari peserta didik. Data hasil *pretest* dapat dilihat pada lampiran IX.

Tabel IX Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* Peserta Didik

Nilai	Frekuensi	Persentasi	Keterangan
95,00 – 100,00	0	0%	Istimewa
80,00 ≤ 95,00	0	0%	Amat Baik
65,00 ≤ 80,00	0	0%	Baik
55,00 ≤ 65,00	2	6,25%	Cukup
40,00 ≤ 55,00	14	43,75%	Kurang
0,00 ≤ 40,00	16	50%	Amat Kurang
Jumlah	32	100%	

Berdasarkan tabel IX tersebut diketahui bahwa nilai *pretest* peserta didik yaitu: 1) 2 orang termasuk kualifikasi cukup, 2) 14 orang termasuk kualifikasi kurang, dan 3) 16 orang termasuk kualifikasi amat kurang.

4. Analisis Kemampuan Membaca Alquran Sebelum Menggunakan Media Lingkaran Tajwid pada Mata Pelajaran Alquran Hadits (*Pretest*)

Tabel X Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians *Pretest*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pretest	32	25	58	40.00	37.50	75.355
Valid N (Listwise)	32					

Tabel X diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan membaca Alquran *pretest* di kelas VB pada mata pelajaran Alquran Hadits yaitu 40,00 dan standar deviasinya 37,50. Perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran IX.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan *SPSS 22 for windows*.

Tabel XI Rangkuman Uji Normalitas Kemampuan Membaca Alquran *Pretest* Peserta Didik

Kelas	A	Signifikan	Kesimpulan
Eksperimen	0,05	0,000	Tidak Normal

Berdasarkan tabel XI di atas uji normalitas untuk kelas VB MIN 3 Kota Banjarmasin menunjukkan signifikansi bernilai $0,000 < 0,05$, jadi data berdistribusi tidak normal, perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran X.

5. Deskripsi Kemampuan Membaca Alquran Sesudah Menggunakan Media Lingkaran Tajwid pada Mata Pelajaran Alquran Hadits Peserta Didik (*Posttest*)

Kemampuan membaca Alquran sesudah menggunakan media lingkaran tajwid peserta didik berupa nilai *posttest*. Nilai ini untuk mengetahui rata-rata pada mata pelajaran Alquran Hadits materi Hukum Bacaan *Mim Sukun* kelas VB di MIN 3 Kota Banjarmasin. Sehingga dapat diketahui hasil belajar masing-masing dari peserta didik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XII Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest* Peserta Didik

Nilai	Frekuensi	Persentasi	Keterangan
95,00 – 100,00	0	0%	Istimewa
80,00 ≤ 95,00	10	31,25%	Amat Baik
65,00 ≤ 80,00	15	46,875%	Baik

$55,00 \leq 65,00$	5	15,625%	Cukup
$40,00 \leq 55,00$	2	6,25%	Kurang
$0,00 \leq 40,00$	0	0%	Amat Kurang
Jumlah	32	100%	

Berdasarkan tabel XI tersebut diketahui bahwa nilai *posttest* peserta didik yaitu: 1) 10 orang termasuk kualifikasi amat baik, 2) 15 orang termasuk kualifikasi baik, 3) 5 orang termasuk kualifikasi cukup, dan 4) 2 orang termasuk kualifikasi kurang.

6. Analisis Kemampuan Membaca Alquran Sesudah Menggunakan Media Lingkaran Tajwid pada Mata Pelajaran Alquran Hadits (*Posttest*)

Tabel XIII Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians *Posttest*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Posttest	32	50	92	71.34	11.355	128.943
Valid N (Listwise)	32					

Tabel XIII diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan membaca Alquran *posttest* di kelas VB pada mata pelajaran Alquran Hadits yaitu 71,34 dan standar deviasinya 11,355. Perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran XI.

b. Uji Normalitas

Tabel XIV Rangkuman Uji Normalitas Kemampuan Membaca Alquran *Posttest* Peserta Didik

Kelas	A	Signifikan	Kesimpulan
Eksperimen	0,05	0,010	Tidak Normal

Berdasarkan tabel XIV di atas uji normalitas untuk kelas VB MIN 3 Kota Banjarmasin menunjukkan signifikansi bernilai $0,010 < 0,05$, jadi data berdistribusi tidak normal, perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran XII.

7. Uji Wilcoxon

Wilcoxon signed rank test adalah uji nonparametik untuk mengukur signifikansi perbedaan antara 2 kelompok data berpasangan berskala data ordinal atau interval tetapi berdistribusi tidak normal. Uji *wilcoxon* digunakan untuk mengetahui penggunaan media lingkaran tajwid apakah terdapat keefektifan yang signifikan berdasarkan dari nilai *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan.

Tabel XV Rangkuman Uji Wilcoxon

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Nilai_Posttest –	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
Nilai_Pretest	Positive Ranks	32 ^b	16.50	528.00
	Ties	0 ^c		
	Total	32		

Tabel XV di atas menunjukkan hasil rangking yang mendapatkan nilai *posttest* lebih tinggi daripada nilai *pretest* yaitu berjumlah 32 orang. Perhitungan lebih lengkapnya dengan menggunakan *SPSS* dapat dilihat pada lampiran XIII.

Tabel XVI Test Statistics Uji Wilcoxon

	Nilai_Posttest - Nilai_Pretest
Z	-4,968 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Pengambilan Keputusan

Jika Sig > 0,05 maka H₀ diterima

Jika Sig < 0,05 maka H₀ ditolak

Penelitian di atas bahwa Sig (.000) < 0,05 maka H₀ ditolak

Nilai Z yang didapat sebesar -4,968^b dengan nilai *p value asymp. Sig.(2 taled)* sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai α yang telah ditetapkan yaitu $0,000 < 0,05$. Maka H₀ ditolak dan H_a diterima, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat keefektivitasan yang signifikan media lingkaran tajwid terhadap kemampuan membaca Alquran Peserta didik pada mata pelajaran Alquran Hadits kelas VB di MIN 3 Kota Banjarmasin.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil sebelum dan sesudah menggunakan media lingkaran tajwid terhadap kemampuan membaca Alquran peserta didik pada mata pelajaran Alquran Hadits kelas VB MIN 3 Kota Banjarmasin. Hasil nilai peserta didik menunjukkan bahwa nilai rata-rata awal peserta didik di

kelas eksperimen adalah 40,00 berada pada kualifikasi kurang sedangkan hasil nilai rata-rata akhir peserta didik adalah 71,34. Jadi, hasil selisih nilai peningkatan rata-rata peserta didik adalah 31,34.

Berdasarkan kemampuan membaca Alquran peserta didik materi Hukum Bacaan *Mim Sukun* bahwa pembelajaran Alquran Hadits menggunakan media lingkaran tajwid menunjukkan kemampuan membaca yang tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari tes awal dengan rata-rata nilai *pretest* 40,00 menjadi 71,34 untuk nilai rata-rata *posttest*. Perbedaan hasil rata-rata *pretest* dan *posttest* ini dilakukan dengan uji *Wilcoxon*.

Hasil uji *Wilcoxon* kelas Eksprimen menunjukkan bahwa nilai Sig. 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen melalui media lingkaran tajwid peserta didik kelas V pada mata pelajaran Alquran Hadits di MIN 3 Kota Banjarmasin.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa pembelajaran Alquran Hadits menggunakan media lingkaran tajwid menunjukkan perbedaan yang signifikan. Terlihat bahwa pembelajaran Alquran Hadits dengan menggunakan media lingkaran tajwid dengan penerapan strategi *Talking Stick* dan *Reading Aloud* menunjukkan kemampuan membaca Alquran yang tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata tes akhir, dimana kemampuan membaca Alquran pada kelas eksperimen menunjukkan hasil yang lebih baik.

Pertemuan pertama sampai pertemuan terakhir para peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hal itu dapat dilihat dari respon mereka saat

pembelajaran berlangsung. Pembelajaran yang menggunakan media lebih cenderung menghasilkan kualitas hasil pembelajaran yang optimal dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media. Kualitas kemampuan membaca Alquran tersebut dapat dilihat dari segi peserta didik dan pendidik.

Peserta didik biasanya lebih antusias dalam belajar jika pendidiknya memberikan pelajaran dengan media yang konkret, mereka tidak cepat bosan dan mereka dapat dengan mudah memahami atau menanggapi pelajaran yang disampaikan. Adapun dari segi pendidik, pendidik dapat mengurangi pelajaran yang terpusat pada dirinya dan tentunya hal ini dilakukan untuk mengatasi suasana jenuh bagi peserta didik karena terlalu monoton. Dengan demikian, penggunaan media lingkaran tajwid dalam pembelajaran Alquran Hadits dapat mempengaruhi terhadap kualitas kemampuan membaca Alquran peserta didik tersebut. Diantara keunikan media lingkaran tajwid yang dibuat oleh penulis yaitu media berbahan *Styrofoam* dengan berbagai variasi warna (kuning, hijau, dan biru) yang dibentuk menjadi lingkaran. Kemudian, diatas permukaan media tersebut terdapat huruf-huruf *hijaiyah* beserta hukum bacaan *mim sukun* yang sudah tersusun dengan rapi. Cara penggunaannya pun cukup mudah yaitu dengan cara melihat serta menyesuaikan *mim sukun* bertemu dengan salah satu dari huruf *hijaiyah*, peserta didik akan sangat cepat menemukan hukum bacaannya.